

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

R. Winda Ainoriastiti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17
Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45,
Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
putput998@yahoo.com

Tri Ratnawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17
Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45,
Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
tri.wdhidayat@yahoo.com

ABSTRAK

This study aims to find out: (1) Effect of company size on profitability; (2) Effect of company growth on profitability; (3) Effect of company size on going- concern audit opinion; (4) Effect of profitability on going-concern audit opinion; (5) Effect of company growth on going- concern audit opinion. This research uses descriptive quantitative. The population in this study is the food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. Data collection techniques using purposive sampling. Samples used in this study were 14 companies from 22 companies registered in 2015-2017. Data analysis techniques use Partial Least Square (PLS). Based on the results of the study show that: (1) The size of the company has a positive and significant effect on profitability. This is indicated by the value of T- statistics of 4.407 (>1.97) and the original sample value of 0.509; (2) Company growth has a negative and not significant effect on profitability with a T-statistic value of 0.698 (<1.97) and an original sample value of 0.0611; (3) The size of the company has a positive and significant effect on the going concern audit opinion with a T-statistic value of 2.484 (> 1.97) and the original sample value of 0.388; (4) The growth of the company has a negative effect and is not significant towards the going concern audit opinion with the value of T-Statistics of 0.437 (<1.97) and the original sample value of -0.0554; (5) Profitability has a negative and significant effect on going-concern audit opinion with a T-statistic value of 3.328 (> 1.96) and an original sample value of -0.576.

Kata Kunci : Going Concern Audit Opinion, Profitability, Company Size, and Company Growth.

PENDAHULUAN

Kelangsungan usaha (going concern) memiliki hubungan yang kuat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola dan melindungi perusahaan agar perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Menurut Fanny dan Saputra (2005), mengungkapkan bahwa auditor memiliki suatu tanggung

jawab untuk mengevaluasi status kelangsungan hidup perusahaan dalam setiap pekerjaan auditnya. Pengeluaran opini audit ini sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Laporan keuangan yang diterbitkan memiliki fungsi yang sangat penting karena laporan keuangan dipakai para pihak internal dan pihak eksternal untuk mengetahui informasi sehingga dapat memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, laporan keuangan yang diterbitkan harus memiliki kewajaran dalam penyajiannya.

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik, Standar Audit seksi 341 (2011) mengenai going concern mengungkapkan bahwa auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kemampuan hidupnya dalam periode waktu pantas, tidak lebih dari satu tahun tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit.

Berdasarkan seksi 570 (2014) jika laporan keuangan telah disusun berdasarkan suatu basis kelangsungan Standar Profesional Akuntan Publik, Standar Audit usaha, tetapi menurut pertimbangan auditor, penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam laporan keuangan oleh manajemen adalah tidak tepat, maka auditor harus menyatakan suatu opini tidak wajar. Asumsi kelangsungan usaha, suatu entitas dipandang bertahan dalam bisnis untuk masa depan yang dapat diprediksi. Laporan keuangan bertujuan umum disusun atas suatu basis kelangsungan usaha, kecuali manajemen bermaksud untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukan tindakan tersebut di atas (Standar Profesional Akuntan Publik, Standar Audit Seksi 570 (2014)).

Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Dita Tessa Sampriani Limbong dan Mochammad Chabachib (2016) mengungkapkan hal yang sebaliknya, mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Dita Tessa Sampriani Limbong dan Mochammad Chabachib (2016) mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Jun Andrian (2012) mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

RUMUSAN MASALAH

Sejumlah penelitian telah mengungkapkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan. Menurut Warnida (2011) berdasarkan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan penerimaan opini audit going concern. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern.

Sedangkan menurut Widya (2017) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada opini audit going concern.

Penelitian yang dilakukan oleh Setyarno dkk (2006) serta Alichia (2013) menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak signifikan terhadap opini going concern. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kristiana (2012) menunjukkan sebaliknya, yaitu pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap opini audit going concern.

TUJUAN PENULISAN

Penelitian ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Perusahaan makanan dan minuman termasuk salah satu sector penting bagi pembangunan perekonomian suatu negara. Sektor industri makanan dan minuman mengalami penurunan pertumbuhan. Salah satunya, PT. Nippon Indosari Tbk (ROTI) yang mencatatkan penurunan pendapatan di kuartal pertama tahun 2017 sebesar 1,3% menjadi Rp602 miliar di kuartal pertama tahun 2017. Sebelumnya, di kuartal pertama 2016, perusahaan ini mencatatkan pendapatan sebesar Rp610 miliar. Beban pokok perusahaan yang meningkat sebesar 5,8% ke angka Rp303 miliar di kuartal pertama tahun 2017, sedangkan di tahun sebelumnya beban pokok penjualan sebesar Rp286 miliar. (Kontan.co.id , 2017).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian *Auditing*

Auditing merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap pengendalian intern bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pengamanan supaya dapat mendeteksi terjadinya penyelewengan dan ketidakwajaran yang dilakukan dalam perusahaan. Proses auditing sangat diperlukan suatu perusahaan karena dengan proses tersebut seorang akuntan public dapat memberikan pernyataan pendapat terhadap kewajaran atau kelayakan laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum. Untuk memahami pengertian auditing secara baik, berikut ini pengertian auditing menurut pendapat ahli akuntansi. Pengertian Auditing menurut Agoes (2012 : 4) adalah Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Pengertian Opini Audit Going Concern

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2004), Opini audit going concern adalah opini audit modifikasi yang dalam pertimbangan auditor terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya. Menurut SA seksi 341 (SPAP, 2011) menyebutkan bahwa tanggung jawab auditor yaitu untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas. Pada saat auditor menetapkan bahwa ada keraguan yang pasti terhadap kemampuan klien untuk melanjutkan usahanya sebagai going concern, auditor diijinkan untuk memilih apakah akan mengeluarkan Unqualified modified report atau Disclaimer Opinion. Laporan audit dengan modifikasi mengenai going concern merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor terdapat risiko auditee tidak dapat bertahan dalam bisnis.

Pengertian Profitabilitas

Menurut (Munawir, 2002) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan asetnya dalam kegiatan operasional perusahaan. Dalam mengukur profitabilitas terdapat dua tipe yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas, profitabilitas dilihat melalui kaitannya dengan penjualan dan profitabilitas dilihat melalui kaitannya dengan investasi.

Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2001 : 4) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini, apabila penjualan lebih besar dari penjual biaya variabel maka dan biaya tetap, akan diperoleh jumlah laba sebelum pajak. Sebaliknya apabila penjualan lebih kecil dari biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan mengalami kerugian. Auditor lebih sering memberikan opini non going concern kepada perusahaan yang memiliki ukuran besar. Hal ini terjadi karena perusahaan besar mempunyai manajemen yang lebih baik dalam mengelola perusahaan dan lebih mampu menghadapi kondisi keuangan yang tidak stabil (Ballesta dan Gracia, 2005).

Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Pengertian pertumbuhan perusahaan menurut AA. Gunawan (2013) adalah bertambahnya asset atau ukuran perusahaan. Perusahaan yang sedang tumbuh akan tercermin dari tingkat pertumbuhan penjualan atau pendapatan perusahaan tersebut yang terus meningkat. Pertumbuhan perusahaan adalah

kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size, yang dapat diproksikan dengan adanya peningkatan aktiva, ekuitas, laba, dan penjualan.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017
- H2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017
- H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017
- H4 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017
- H5 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Informasi yang hendak diambil dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan opini audit going concern. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dianalisis dalam bentuk angka yang dipusatkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan 2 variabel independen, 1 variabel terikat dan 1 variabel intervening. Penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur pada sector makanan dan minuman untuk periode 2015- 2017 dengan menggunakan purposive sampling dalam pengambilan sampelnya. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Partial Least Smart (PLS).

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 yang telah diaudit dan dipublikasikan. Penelitian ini dilakukan mulai September sampai penelitian ini selesai dilakukan.

Jenis dan Sumber data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data yang digunakan berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan audit independen. Dalam penelitian ini data diperoleh dari situs resmi BEI www.idx.co.id

Populasi dan Sample

Populasi merupakan keseluruhan objek dalam penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Sampel merupakan sebagian dari seluruh jumlah populasi yang telah diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat mewakili seluruh anggota populasi. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel purposive sampling, tujuan menggunakan purposive sampling untuk mendapatkan sample yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam penelitian. Kriteria-kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini untuk penentuan sample sebagai berikut :

1. Perusahaan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2017.
2. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen selama tahun 2015-2017.
3. Perusahaan tidak keluar (delisting) dari BEI selama periode penelitian (2015- 2017)

Berdasarkan kriteria diatas, sample dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan makanan dan minuman.

Variabel Operasional Penelitian.

Opini Audit Going Concern (Y)

Opini audit going concern merupakan opini audit dengan paragraf penjelasan mengenai pertimbangan auditor bahwa terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian kelangsungan usaha perusahaan di masa mendatang. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur opini audit going concern menggunakan rasio likuiditas dan rasio rasio leverage. Adapun pengukuran opini audit going concern terdiri dari rasio likuiditas dan rasio leverage.

Ratio Likuiditas terdiri dari Rasio Cepat dan Rasio Lancar. Adapun rumus Rasio Cepat (*Quick Ratio*) adalah sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Adapun rumus Rasio Lancar (*Current Rasio*) adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Ratio Leverage terdiri dari *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Adapun rumus *Debt Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran Perusahaan adalah gambaran dari suatu perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar atau kecil yang dapat dilihat melalui total aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan besar atau kecil dapat menentukan kemungkinan perusahaan untuk bangkrut atau mampu bertahan hidup.

1. Total Aset

Adapun rumus size adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Aset} = \text{lognatural Total}$$

2. Total Penjualan

Adapun rumus total penjualan adalah :

$$\text{Total Penjualan} = \text{lognatural Total Penjualan}$$

Pertumbuhan Perusahaan (X2)

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi perusahaan tetap positif dengan cara meningkatkan penjualan sehingga perusahaan mendapatkan laba. Adapun indikator yang dipilih dalam pertumbuhan perusahaan adalah pertumbuhan penjualan dan rasio laba per saham (EPS).

1. Pertumbuhan Penjualan

Adapun rumus pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut :

$$GSR = \frac{\text{penjualan bersih t} - \text{penjualan bersih t-1}}{\text{Penjualan Bersih t-1}}$$

2. Rasio laba per saham

Adapun rumus rasio laba per saham sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Earning After Taxes (EAT)}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Profitabilitas (Z)

Profitabilitas merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, aset, dan saham sendiri. Perbandingan ini disebut rasio profitabilitas. Adapun perhitungan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Return on Assets (ROA)

Adapun rumus Return on Assets (ROA) adalah sebagai berikut :

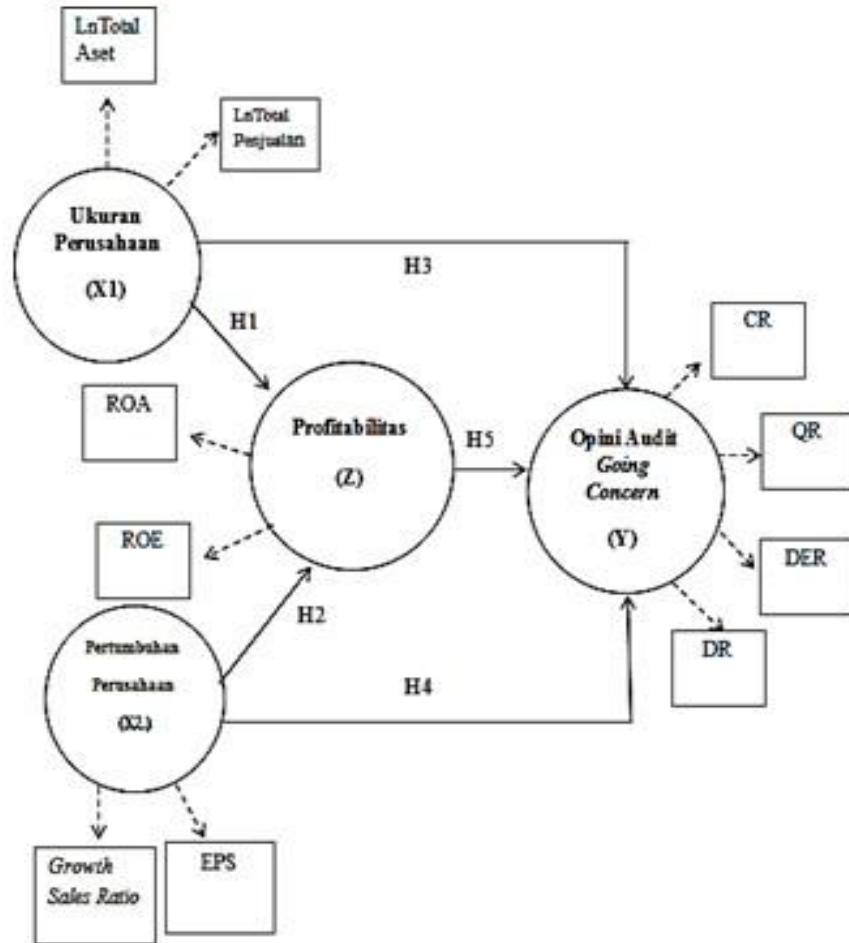
$$ROA = \frac{\text{Earning after taxes (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

2. Return on Equity (ROE)

Adapun rumus Return on Equity (ROE) adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Earning after taxes (EAT)}}{\text{Total Equity}}$$

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

HASIL PENELITIAN

Evaluasi Measurement (Outer Model)

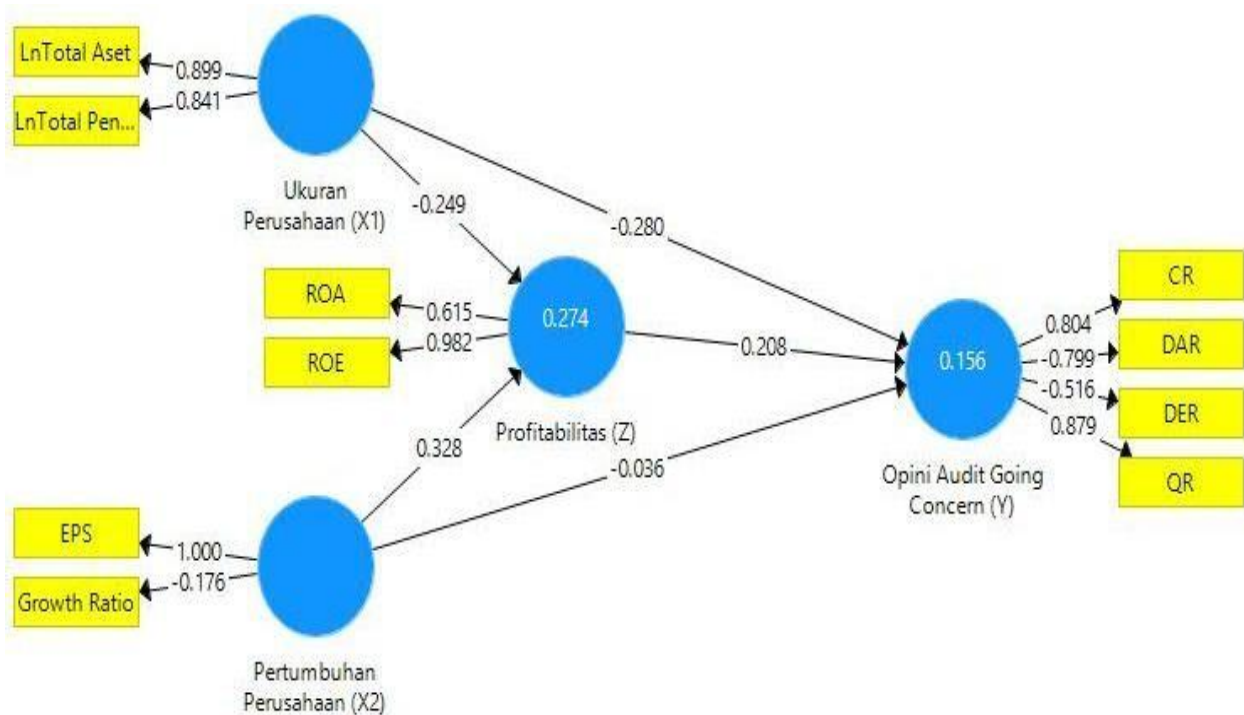
Convergent Validity

Dalam penelitian untuk menguji convergent validity digunakan nilai outer loading atau loading factor. Nilai loading factor dikatakan tinggi jika komponen atau indikator berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dan pengembangan, loading factor 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup (Chin, 1995 dalam Jogiyanto dan Willy 2009). Berikut nilai outer loading dari masing-masing indikator pada variabel penelitian.

Tabel 1. Outer Loadings

Variabel	Indikator	Outer Loading
Ukuran Perusahaan (X1)	LnTotal Aset	0.909
	LnTotal Penjualan	0.827
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	EPS (<i>Earning per Saham</i>)	1.00
Profitabilitas (Z)	ROE (<i>Return On Equity</i>)	0.975
	ROA (<i>Return On Assets</i>)	0.645
Opini Audit Going Concern (Y)	QR (<i>Quick Ratio</i>)	0.981
	CR (<i>Current Ratio</i>)	0.951

Berdasarkan data tabel diatas, diperoleh data indikator *growth ratio* memiliki nilai loading sebesar -0.176 sehingga hasil tersebut tidak signifikan karena < 5.0 . Selain itu, indikator *debt to equity* dan *debt to assets* memiliki nilai loading sebesar -0.516 dan -0.799 hasil tersebut nilai loading kurang dari 0.5 yang dianggap kurang memenuhi syarat *convergent validity*. Oleh karena itu, indikator *growth ratio*, *debt to equity*, dan *debt to assets* tidak valid untuk digunakan penelitian dan harus dikeluarkan.

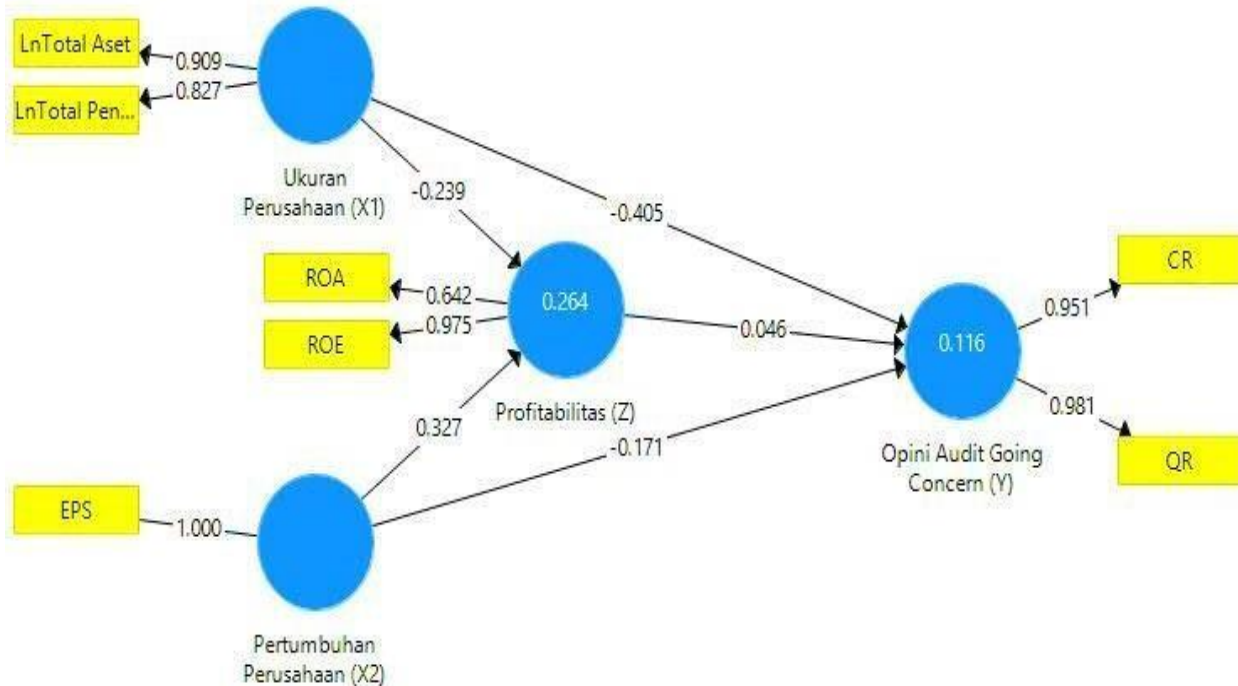


Gambar 2. Outer Loadings

Tabel 2. Outer Loading Dropping

Variabel	Indikator	Outer Loading
Ukuran Perusahaan (X1)	LnTotal Aset	0.899
	LnTotal Penjualan	0.841
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	Growth Sales Ratio	-0.176
	EPS (<i>Earning per Saham</i>)	1.00
Profitabilitas (Z)	ROE (<i>Return on Equity</i>)	0.982
	ROA (<i>Return on Assets</i>)	0.615
Opini Audit Going Concern (Y)	QR (<i>Quick Ratio</i>)	0.879
	DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	-0.516
	DAR (<i>Debt to Assets Ratio</i>)	-0.799
	CR (<i>Current Ratio</i>)	0.804

Berdasarkan data tabel menunjukkan bahwa tidak ada nilai outer loading yang dibawah 0.5 sehingga indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.



Gambar 3. Outer Loading Dropping

Discriminant Validity

Uji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai *cross loading* pada indikator variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya Berikut nilai *discriminant validity* :

Tabel 3. Cross Loading

	Opini Audit Going Concern (Y)	Profitabilitas (Z)	Ukuran Perusahaan (X1)	Pertumbuhan Perusahaan (X2)
CR (<i>Current Ratio</i>)	0.951	0.0010	-0.215	.034
QR (<i>Quick Ratio</i>)	0.981	0.480	-0.641	0.152
ROA (<i>Return on Assets</i>)	-0.062	0.642	-0.121	0.210
ROE (<i>Return on Equity</i>)	0.187	0.975	-0.485	0.496
LnTotal Aset	-0.475	-0.325	0.909	-0.490
LnTotal Penjualan	-0.008	-0.483	0.827	-0.655
EPS (<i>Earning per Saham</i>)	0.110	0.480	-0.641	1.000

Berdasarkan sajian data table diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing indikator pada setiap variabel memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya daripada variabel pada lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi *discriminant validity* yang baik dalam menyusun masing- masing variabel.

Tabel 4. Construct Reliability dan Validity Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach's Alfa	Rho_ A	Composite Reliability	AVE
Opini Audit Going Concern (Y)	0.932	1.094	0.965	0.933
Profitabilitas (Z)	0.625	1.368	0.804	0.681
Ukuran Perusahaan (X1)	0.683	0.724	0.861	0.756
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	1.00	1.00	1.00	1.00

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai AVE tiap variabel opini audit going concern, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan memiliki nilai AVE > 0.5. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa tiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik. Berdasarkan data tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel memiliki nilai > 0.6 . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability*. Uji reabilitas diperkuat dengan *Cronbach's Alpa* yang mana nilai yang disarankan > 0.6. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel > 0.6. Dengan demikian, menunjukkan bahwa variabel penelitian telah memenuhi syarat nilai *Cronbach's Alpha*.

Evaluasi Inner Model

Pada penelitian *structural* dilakukan dengan uji kebaikan model (*goodness of fit*) sehingga akan menghasilkan nilai R-Square . Adapun nilai R- Square sebagai berikut :

Tabel 5. Nilai R-Square

Variabel	Nilai R-Square
Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	0.116
Profitabilitas (Z)	0.264

Dari table diatas, diketahui bahwa nilai R-Square untuk variabel opini audit *going concern* sebesar 0.116. Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa prosentase besarnya opini audit *going concern* dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas sebesar 11.6% sedangkan 88.4% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti. Nilai R-Square yang diperoleh variabel profitabilitas sebesar 0.264. Perolehan nilai tersebut menunjukkan prosentase besarnya variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebesar 26.4% sedangkan 73.6% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data tabel dibawah menunjukkan bahwa semua konstruk berhubungan positif kecuali pertumbuhan perusahaan (X2) terhadap opini audit *going concern* (Y) dan profitabilitas (Z) dengan opini audit *going concern* (Y) . Tabel diatas juga menunjukkan bahwa antara profitabilitas (Z) terhadap opini audit *going concern* (Y) adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 3.328 (>1.96). Selain itu, antara ukuran perusahaan (X1) terhadap opini audit *going concern* (Y) menunjukkan signifikan terhadap T-statistik sebesar 2.484 (>1.96) dan menunjukkan pengaruh antara ukuran perusahaan (X1) antara profitabilitas (Z) adalah signifikan dengan T- statistik sebesar 4.407 (>1.96). Dengan demikian, hipotesis penelitian ini yang menyatakan 'profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*'

diterima. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ‘ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*’ diterima. Hipotesis yang menyatakan bahwa ‘ukuran perusahaan berpengaruh profitabilitas’ diterima.

Tabel 6. Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T-Statistics (O/STDEV)	P Values
Pertumbuhan Perusahaan (X2) => Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	-0.0554	-0.0651	0.127	0.437	0.662
Pertumbuhan Perusahaan (X2) => Profitabilitas (Z)	0.0611	0.0675	0.088	0.698	0.485
Profitabilitas (Z) => Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	-0.576	-0.563	0.173	3.328	0.0009
Ukuran Perusahaan (X1) => Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	0.383	0.377	0.155	2.484	0.01329
Ukuran Perusahaan (X1) => Profitabilitas (Z)	0.509	0.499	0.115	4.407	0.000013

SIMPULAN, & SARAN

Kesimpulan

Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Hal ini ditunjukkan dengan nilai T-statistik sebesar 4.407 (>1.97) dan nilai original sample sebesar 0.509. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai T-statistik sebesar 0.698 (<1.97) dan nilai original sample sebesar 0.0611. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit going concern dengan nilai T-statistik sebesar 2.484 (>1.97) dan nilai original sample sebesar 0.388. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap opini audit going concern dengan nilai T-Statistik sebesar 0.437 (<1.97) dan nilai original sample sebesar -0.0554. Profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap opini audit going concern dengan nilai T-statistik sebesar 3.328 (>1.96) dan nilai original sample sebesar -0.576.

Saran

Mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah periode yang digunakan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel yang digunakan.

REFERENSI

- [1] Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik, Edisi Empat, Jilid 1. Jakarta : Salemba Empat
- [2] Mutchler, J. F. 1984. Auditor Perceptions of the Going-Concern Opinion Decision. *Auditing : A Journal of Practice & Theory* 3. Spring. pp. 17- 30.
- [3] Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi 7. Yogyakarta: Liberty
- [4] Mulyadi. 2002. Auditing. Edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi 8 Buku 1. (Alih Bahasa: Dodo Suharto dan Hermawan Wibowo). Jakarta: Erlangga.
- [7] Yashinta Putri Alichia. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- [8] Setiawan, Santy. 2006. Opini going concern dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol I No 01. Mei. Hlm. 59-67 Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar
- [9] Profesional Akuntan Publik (SPAP). Pernyataan Standar Auditing No. 2 dan 21, penggunaan asumsi Kelangsungan usaha yang tidak tepat. Seksi 570. Per 1 Januari 2014, Jakarta: Salemba Empat
- [10] Santosa, Arga Fajar, Linda Kusumaning Wedari. 2007. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JAAI* Vol. 11 No. 2, Desember 2007: 141158

